

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam pendekatan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsini Arikunto bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>1</sup>

Metode studi kasus dapat digunakan sebagai bahan penyembuhan, penanaman pengertian, menggambarkan masalah yang ada, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan penggolongan mengenai kasus-kasus tertentu.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian kali ini adalah seorang remaja berinisial MK yang berumur 25 tahun. dia berasal dari Trenggalek dan sekarang tinggal di Jl. Ikan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 115.

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3

Gurami gang 2 no 4 perak pelabuhan. Dan konselor yang bernama M. Farihul Umam seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu : konseli sendiri, konselor dan juga teman-teman konseli

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi dua, yaitu :

#### 1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, dalam hal ini yaitu konseli sendiri dan konselornya.

#### 2. Data sekunder

Yaitu data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri.<sup>3</sup> Dalam hal ini data yang di peroleh berasal dari sahabat sekaligus saudara angkat konseli.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan suatu alat kerja yang sangat dibutuhkan, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.

---

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1995 ), hal. 55-56

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Wawancara ( Interview )

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>4</sup>

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* ( panduan wawancara)<sup>5</sup>

Dalam hal ini wawancara merupakan tulang punggung dalam memperoleh data, oleh karena itu peneliti mengadakan wawancara untuk mengetahui tentang permasalahan yang dialami oleh konseli dan untuk proses bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi anxiety.

#### 2. Observasi

Observasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengamati semua tingkah laku yang terlihat pada suatu jangka waktu tertentu atau pada suatu tahapan perkembangan tertentu. Suatu observasi disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang atau individu-individu yang diobservasi. Karena partisipan mempunyai arti yang penuh jika observer

---

<sup>4</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 135.

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, ( Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999 ), hal. 234

betul-betul turut berpartisipasi, bukan pura-pura semata.

### 3. Dokumentasi

Dari metode ini diperoleh gambaran umum mengenai lokasi penelitian dengan melihat dokumen-dokumen yang tersedia. Selain itu peneliti juga menggunakan catatan yang diperoleh dari informan.

**Table. 1**  
**Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data**

<b>No.</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>TPD</b>
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	Informan	D
2.	Deskripsi tentang latar belakang : a. Konseli. b. Konselor. c. Masalah.	Konseli+informan Konselor Konseli+konselor+informan	W+O
3.	Deskripsi perilaku konseli sebelum pelaksanaan bimbingan konseling Islam.	Konseli+konselor+informan	W+O
4.	Proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam.	Konseli+konselor	W+O
5.	Deskripsi perilaku konseli sesudah pelaksanaan	Konseli+konselor+informan	W+O

	bimbingan konseling Islam.		
--	-------------------------------	--	--

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumen

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>6</sup>

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>7</sup>

Teknik analisa data ini dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh. Penelitian ini bersifat studi kasus, maka analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif, yaitu setelah data terkumpul dan diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisa yang digunakan tersebut untuk membandingkan faktor-faktor penyebab kecemasan, pelaksanaan bimbingan

---

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 103

<sup>7</sup> Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hal.104

konseling Islam dengan pendekatan konseling eklektik di lapangan dengan teori pada umumnya, selain itu untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan tingkah laku sebelum dan sesudah dilakukan proses bimbingan.

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan bimbingan dan konseling Islam tersebut, maka peneliti mengacu pada prosentase kualitatif dengan standart uji sebagai berikut :

76 % – 100 % = baik dan berhasil

56 % – 75 % = cukup dan berhasil

40 % - 55 % = kurang berhasil

kurang dari 40 % = tidak berhasil

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu :

##### 1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian, dalam tahapan ini peneliti membuat desain rencana penelitian yang akan diajukan kepada pihak jurusan yang berisi tentang kontek penelitian, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang di angkat dalam penelitian. setelah diajukan kepada pihak jurusan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing dan apabila disetujui maka penelitian dapat dilaksanakan.
- b. Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini penelitian dilaksanakan di Sebaya yang merupakan salah satu program unit PKBI (Perkumpulan

Keluarga Berencana Indonesia) Daerah Jawa Timur. Bertempat di ruko RMI blok K7 Ngagel Surabaya dan juga lingkungan tempat tinggal konseli, tepatnya Jl. Ikan Gurami Gang 2 No 4 Perak Pelabuhan.

- c. Mengurus perizinan, pada tahap ini peneliti mengurus perizinan pada pihak fakultas.
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan berusaha mengenal segala aspek lingkungan sosial, fisik serta situasi dan kondisi lapangan, yaitu Sebaya PKBI Jatim.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan, dalam hal ini peneliti memanfaatkan orang tua angkat, teman, dan tetangga konseli.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, sebelum penelitian dimulai peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan tempat yang menjadi latar penelitian melalui surat atau melalui orang yang dikenal sebagai penghubung ataupun secara resmi dengan surat melalui jalur instansi pemerintahan.
  - g. Persoalan etika penelitian, dalam hal ini peneliti harus mematuhi dan menghormati nilai serta peraturan di tempat penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, pada tahapan ini peneliti mempelajari serta memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian dilapangan.
  - b. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti mencoba membuat

keakraban hubungan dengan konseli serta orang-orang terdekat konseli. Agar peneliti dapat mempelajari keadaan dan latar belakang orang-orang yang menjadi subyek.

- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti berusaha menjalin kerja sama dalam memberikan terapi serta peneliti mencatat hasil dilapangan.

### 3. Tahap analisa data

- a. Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, kemudian peneliti menyajikan data yang telah didapat yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Setelah data dari lapangan disajikan kemudian dilakukan proses analisis data. teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu deskriptif komparatif yaitu membandingkan proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan eklektik konseling yang dilakukan oleh konselor dilapangan dengan teori yang ada. peneliti juga membandingkan gejala konseli sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan konseling eklektik.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan validitas data. teknik keabsahan data ini didasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (kredibilitas), yaitu :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J. Moleong bahwa keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi dibutuhkan perpanjangan keikutsertaan peneliti agar memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini diharapkan sebagai upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. hal tersebut berarti penulis secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas tertentu.

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan sumber dari perbandingan teori dengan sumber. berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi, disamping itu juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. pada metode ini cara memperoleh triangulasi meliputi :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan